

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan setiap aktifitas yang terstruktur guna menunjang pembinaan juga meningkatkan kemampuan fisik, mental, serta lingkup olahraga tersebut secara umum berkarakter netral serta natural, tetapi penduduk yang nantinya membuat serta menyajikan makna padanya. Bisa dinyatakan perihal olahraga merupakan sebuah kegiatan jasmani yang berkarakter positif, bisa menyehatkan fisik serta mental juga bisa menunjang, membimbing, juga meningkatkan kemampuan fisik, mental, serta sosial. Olahraga berikan akan sarana prasarana menjadi wujud pemberi kelengkapan guna melaksanakan kegiatan olahraga (Palmizal, 2021:167)

Olahraga merupakan sebuah aktifitas fisik maupun fisikis yang diterapkan guna mengasah fisik individu supaya sehat pada fisik ataupun mental. Olahraga berguna menambah kesehatan, daya fisik, serta menjadi rekreasi guna meminimalkan stres. Serta aktifitas fisik yang intensif dilaksanakan guna mendapatkan rekreasi, kemenangan, serta prestasi puncak pada maksud perwujudan individu yang bermutu. Disamping tersebut olahraga dimaksudkan pula guna membentuk kaitan silaturahmi antar olahragawan serta penduduk. Olahraga mempunyai beragam cabang olahraga yang bisa dilaksanakan dari individu satu diantaranya ialah bola voli (Daya: 2019:3).

Menurut Apri (2012:22) Setiap individu yang berolahraga memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai, yang umumnya meliputi:

1. Meningkatkan kesehatan.
2. Meningkatkan kebugaran fisik.
3. Untuk hiburan dan rekreasi.
4. Meraih prestasi.

Mendapatkan pendidikan melalui olahraga Setiap tujuan dalam olahraga mempunyai kebijakan serta ketetapan yang mesti ditaati dari seseorang untuk mencapainya. Oleh karena itu, tidak benar jika seseorang beranggapan bahwa

hanya dengan berolahraga saja, tujuan tersebut akan secara otomatis tercapai. Beberapa dari ketentuan ini meliputi tingkat intensitas latihan, durasi latihan, dan frekuensi latihan dalam satu minggu. Setiap tujuan olahraga juga memiliki indikator khusus yang perlu diperhatikan.

Bakat merupakan potensi alami yang ada dalam diri seseorang. Untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh bakat tersebut, diperlukan usaha dan pelatihan agar dapat mencapai prestasi dan kepuasan pribadi. Di sekolah terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler seperti bidang olahraga, agama, dan seni, termasuk seni musik, seni rupa, serta seni tari. Satu diantara contoh aktifitas ekstrakurikuler yang sering ditemui pada sekolah yaitu olahraga bola voli.

Pandangan SMP Negeri 12 Kerinci dengan bola voli memiliki dampak besar pada bakat serta kemajuan olahraga itu. Jika pandangan baik oleh sekolah serta peserta didik muncul, maka bakat akan bola voli akan meningkat, menjadikannya kegiatan ekstrakurikuler yang populer dan mendapatkan dukungan penuh untuk bersaing dalam kompetisi. Sebaliknya, jika pandangan negatif dari siswa muncul, hal ini dapat menghambat penyelenggaraan ekstrakurikuler bola voli pada sekolah tersebut.

Bola voli termasuk bidang olahraga yang ketentuan bermainnya secara melambungkan bola di atas net, akhirnya bisa menjatuhkan bola menuju petak lapangan lawan serta guna mendapatkan kemenangan saat bermain (Hanggara, 2018:2).

Prestasi olahraga bola voli di Provinsi Jambi memang sangat baik dengan atlet-atlet berprestasi yang telah mewakili Provinsi di kompetisi Nasional. Meskipun begitu, minat siswa terhadap olahraga ini terlihat rendah, meskipun ada banyak peluang untuk berprestasi. Terutama bagi siswa yang berambisi meraih prestasi, upaya dari pengprov untuk menggelar kompetisi bola voli di ajang porprov bisa menjadi langkah positif. Dengan demikian, olahraga ini dapat lebih menyebar di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Jambi, untuk mendorong minat siswa lebih banyak dalam mengikuti kegiatan olahraga bola voli.

Peneliti telah mengamati Kabupaten Kerinci khususnya Kecamatan Batang Merangin, di Provinsi Jambi, mencatat bahwa minat terhadap olahraga voli terbilang minim. Aspek tersebut tampak berdasarkan kecil orang yang bergabung dengan klub voli di Kecamatan Batang Merangin, dimana sebagian besar dari mereka adalah pelajar.

Dari pengamatan yang telah dilakukan penulis selama ini, terlihat bahwa minat siswa, terutama di SMP Negeri 12 Kerinci Kecamatan Batang Merangin, terhadap cabang olahraga bola

voli masih minim, walaupun pemerintah sudah menunjang kemajuan bidang olahraga ini. Penulis tertarik untuk mengeksplorasi tanggapan siswa terhadap cabang olahraga bola voli. Meskipun ada prestasi dan fasilitas yang tersedia serta peluang banyak agar berprestasi. Siswa terbilang minim yang tertarik agar bersatu serta memajukan bidang olahraga itu.

Pelaksanaan aktifitas ekstrakurikuler bola voli pada SMP Negeri 12 Kerinci yang belum optimal bisa disebabkan dari sejumlah aspek. Beberapa aspek yang mungkin mendampaki kurang optimalnya pelaksanaan kegiatan tersebut adalah fasilitas, Kurangnya dukungan dari pihak sekolah, Kurangnya minat, dan kurangnya jadwal latihan.

Di lihat dari hasil observasi dimana hanya terdapat 1 lapangan bola voli dengan kondisi lapangan yang masih minim, dimana lapangan bola voli di SMP Negeri 12 Kerinci masih di tanah dan masih kurang memadai, jika terjadi cuaca buruk atau hujan lapangan bola voli tersebut tidak bisa digunakan untuk bermain voli. Di sini juga sangat di sayangkan karena kurangnya dukungan dari pihak sekolah sehingga kegiatan ekstrakurikuler belum berjalan dengan lancar, sehingga minat siswa di SMP Negeri 12 Kerinci masih sedikit peminatnya untuk bidang olahraga bola voli, seharusnya pihak sekolah membentuk sebuah agenda latihan khusus untuk ekstrakurikuler bola voli guna meningkatkan prestasi siswa dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Guna meningkatkan pelaksanaan aktifitas ekstrakurikuler bola voli, pihak sekolah bisa mempertimbangkan langkah-langkah seperti, Meningkatkan fasilitas dan peralatan yang dibutuhkan, menggalakkan promosi untuk meningkatkan partisipasi siswa, mengadakan turnamen atau kompetisi intrinsik untuk memotivasi siswa, memastikan pengawasan dan dukungan penuh dari pihak sekolah, menyediakan pelatihan untuk pelatih agar mereka dapat memberikan instruksi yang lebih baik.

Keterbatasan minat siswa dalam bola voli yang menghambat integrasinya ke dalam program ekstrakurikuler di sekolah meliputi minat individual yang berbeda, kurangnya pengalaman, persaingan tinggi, kurangnya pengetahuan tentang manfaat, keterbatasan waktu, persepsi negatif tentang olahraga, dan kurangnya dukungan keluarga. Partisipasi siswa yang masih terbatas dalam klub bola voli Kerinci disebabkan oleh rendahnya minat siswa untuk bergabung, keterbatasan fasilitas, dan mungkin kurangnya promosi atau kesadaran mengenai klub tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan persoalan yang dipaparkan jadi penulis hendak melaksanakan observasi bertemakan Penelitian: "Analisis Minat Siswa SMP Negeri 12 Kerinci Kecamatan Batang Merangin Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli" Penelitian ini akan menjelajahi bagaimana tingkat minat siswa/siswi di SMP Negeri 12 Kerinci Kecamatan Batang Merangin terhadap olahraga bola voli. Permasalahan yang diidentifikasi meliputi:

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 12 Kerinci
2. Keterbatasan minat siswa dalam mengikuti cabang olahraga bola voli, yang menghambat integrasinya ke dalam program ekstrakurikuler di sekolah
3. Partisipasi siswa yang masih terbatas dalam klub bola voli Kerinci.

1.3 Batasan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang sudah dipaparkan, observasi ini bermaksud guna memahami aspek-aspek yang menjadi penyebab kurangnya minat siswa di SMP Negeri 12 Kerinci, Kecamatan Batang Merangin, terhadap olahraga bola voli, walaupun pemerintah telah berusaha keras untuk mengembangkan cabang olahraga tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan merujuk kepada latar belakang masalah, perumusan masalah pada observasi ini yaitu:

1. Apa yang menjadi penyebab kurangnya minat siswa SMP Negeri 12 kerinci Kecamatan Batang Merangin terhadap cabang olahraga bola voli?
2. Apakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli bisa optimal?
3. Apa penyebab partisipasi siswa yang masih terbatas dalam mengikuti klub bola voli di Kecamatan Batang Merangin?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari observasi ini yaitu guna memahami penyebab kurangnya minat peserta didik SMP Negeri 12 Kerinci Kecamatan Batang Merangin terhadap cabang olahraga bola voli.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan temuan rumusan masalah yang di analisis penelitian ini diinginkan mampu menggambarkan kegunaan antara lain:

1. Manfaat Teoritis,

Berlandaskan pandangan teoritis serta referensi, temuan observasi ini diinginkan mampu menyajikan peranan yang bernilai pada pengembangan cabang olahraga Bola Voli pada SMP Negeri 12 Kerinci, dan nantinya bisa dijadikan sebagai pedoman dalam perbaikan program Pendidikan Jasmani.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru Dan Pelatih, observasi ini mampu berfungsi menjadi sumber serta media evaluasi guna mengembangkan aktifitas pendidikan, khususnya dalam memupuk minat belajar siswa.
- b. Bagi siswa, mampu ditetapkan menjadi acuan maupun sumber guna menambah kinerja dalam berkontribusi pada olahraga Bola Voli untuk Putra-putri.
- c. Bagi Peneliti, Melewati aktifitas ini, dapat terwujud pembelajaran bernilai yang dapat menyempurnakan wawasan yang didapat sepanjang kuliah.
Permainan Setiap regu diberi tiga kesempatan guna membalikkan bola. Permainan ini dilakukan di lapangan berupa empat persegi panjang pada diameter 18 meter x 9 meter serta menggunakan net pada ketinggian 2,43 meter bagi putra serta 2,24 meter bagi putri